



KUSUMA

Media Komunikasi Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

***Ketua RT Bukan Impian
Hidupku***

***Hidup dengan
Perspektif Kematian***



**Pimpinan Wanita Katolik RI
Murni - Nelly - Therri**

Salam Hangat

Ibu-Ibu Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya yang terkasih, sudah dua tahun pandemi Covid-19 terus berkembang dengan varian barunya, dan sampai sekarang belum berakhir. Tetapi kita tetap harus optimis dan melayani dengan penuh sukacita di era *new normal* ini.

Tidak terasa pula masa bakti kepengurusan Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya sudah berakhir dan sudah melaksanakan Konferensi Cabang pada tanggal 26 Februari 2022. Terima kasih untuk semua Pengurus yang sudah melaksanakan tugas dengan baik, penuh tanggung jawab, dan selamat bergabung untuk para Pengurus baru. Dengan dipilihnya tema “Dia yang memberkati”, semoga Tuhan memberkati Ketua-ketua dan seluruh jajaran Pengurusnya yang baru, agar terus semangat dan berjuang di masa pandemi ini, mempersiapkan kader-kader yang handal untuk menjadi pimpinan yang berkualitas dan siap melayani agar organisasi yang kita cintai ini tetap tumbuh dan berkembang dengan menerapkan semangat perutusan serta sikap asih-asah-asuh. Tuhan memberkati kita semua. *(Nelly Pontoh)*

DAFTAR ISI

Salam & Sorot	2
Seputar Organisasi	3
Profil	4
Berita Cabang	6
Refleksi	14
Berita Ranting	15
Wawasan	21
Serba Serbi	22
Intip	23

Peran WKRI Cabang MKK dalam Kepengurusan Pemerintahan (RT)

RT adalah Rukun Tetangga yang menghimpun beberapa Kepala Keluarga atau KK di setiap Desa/Kelurahan dan dipimpin oleh satu ketua.

Salah satu tugas RT adalah membantu dalam pelayanan masyarakat yang menjadi tugas pemerintah daerah.

Wanita Katolik RI (WKRI) adalah organisasi kemasyarakatan yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945, serta berlandaskan Ajaran Sosial Gereja. Maka perlu perwujudan visi misi dalam karya nyata. Perwujudan itu bisa ke dalam, yaitu dengan pemberdayaan anggota, pelatihan, pembekalan organisasi, kaderisasi, dan lain-lain. Bisa juga ke luar melalui kemitraan dan berjejaring dengan institusi lain, kegiatan kemasyarakatan dan peduli lingkungan seperti ikut mengatasi gizi buruk, Peningkatan Perempuan Usaha Kecil (PPUK), napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya), pendidikan anak jalanan, penyuluhan, kesehatan masyarakat, dan lain-lain, dengan nilai injili mewarnai kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut: jadilah terang dan garam dunia melalui sikap, perkataan dan perilaku. Ini bisa menjadi motivasi bagi kita untuk terus berbuat baik, terutama membantu yang berkekurangan karena dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Ada sebagian Anggota WKRI DPC MKK Meruya di Ranting yang juga aktif di RT sebagai Ketua maupun pengurus, untuk membaktikan diri dan membantu sesama, serta berkarya di masyarakat, sambil mengaktualisasi diri dalam organisasi. Mereka tetap dapat membedakan mana ranah lingkungan/paroki dan mana ranah RT.

WKRI sebagai kelompok minoritas yang kreatif, dengan nilai kasih yang berkualitas, memulai suatu gerakan nyata bersama dari yang terdekat: keluarga, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Gerakan yang bagai setetes air ini niscaya semakin lama akan membentuk lautan kasih yang dapat memiliki kekuatan luar biasa.

Kini saatnya kita sebagai penerus bangsa, khususnya sebagai Wanita Katolik RI, masih harus berjuang dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang kita miliki untuk mengisi kemerdekaan yang telah kita nikmati selama ini. Tindakan orang beriman sudah semestinya berbuah dan dirasakan manfaatnya bagi sesama dan masyarakat sekitarnya, sehingga iman membawa sukacita dalam hidup bersama orang lain.

(Lilis Andayani)

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang sesuai dengan isi Kusuma. Redaksi berhak menyunting tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud tulisan/isinya.



KUSUMA
Tablasa Karama Karama Karama Karama

Sekretariat: Taman Aries, Jln Aries Utama 1, Blok F 1 no 7, Jkt. Telp 585 0833 **E-Mail :** buletin_kusuma@yahoo.com.

Penanggungjawab: Nelly Pontoh. **Pemimpin Redaksi:**

Ani Darmanto. **Redaktur Pelaksana:** Lena Mariani, Murni Handayani, Candra Birawani, Clara Winarko. **Redaksi:** Christina, Dianne, Erni, Linda, Susan Fujito, Tinawati Lukman. **Penyunting Naskah:** Lilis Andayani. **Bagian Produksi:** Erni, Liana. **Bagian Promosi & Iklan:** Yulianti Sudiro. **Distribusi:** Humas Cabang.

Pergantian Pimpinan Secara Daring

Memfaatkan teknologi dan semangat belajar Anggota

Konferensi Cabang (Konfercab) Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya yang sempat tertunda selama satu tahun, akhirnya bisa dilaksanakan Sabtu, 26 Februari 2022 dengan mengadopsi kecanggihan teknologi yaitu secara daring (*online*), sesuai dengan panduan yang diberikan oleh DPD Jakarta.

Tata cara pelaksanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, di mana akibat situasi global pandemi Covid-19 semua hal sangat berubah. Proses persiapan hingga pelaksanaan secara penuh dilakukan secara daring, misalnya rapat-rapat panitia pelaksana, kerja Pokja, pendekatan kepada calon pimpinan, dan bahkan penggalangan dana.

Apakah semua itu bisa dilakukan? Ya... asalkan kita semua mau belajar dan berlatih. Belajar menggunakan peralatan teknologi yang ada di genggaman tangan kita. Konfercab secara daring, sebenarnya bukan hal yang amat sulit untuk dilaksanakan, karena selama pandemi kita semua sudah terbiasa berkegiatan secara daring. Konfercab secara daring memerlukan bantuan sarana dan prasarana, juga Sumber Daya Manusia (SDM) agar memperlancar

semua proses yang berlaku. Ketersediaan jaringan, persiapan SDM untuk membuat *google form* dan *link* daftar hadir (Anggota dan Undangan), *link* dan *google form* pemilihan, serta mengolah data surat suara, semua sungguh perlu dipersiapkan dengan matang dan diperlukan beberapa kali latihan. Dan hasilnya sudah terbukti saat pelaksanaan Konfercab 2022, peserta yang hadir, tua dan muda, semua bisa melaksanakan tugas dan kewajiban dengan lancar.

Bagaimana dengan Rapat Anggota Ranting (RAR)?

Rapat Anggota Ranting akan dilaksanakan secara daring tetapi lebih praktis dibandingkan dengan Konfercab. Panduan RAR secara daring sudah dipersiapkan dan dibagikan kepada Ranting yang akan melaksanakan RAR. Kami yakin setiap Ranting siap dengan SDM yang mumpuni untuk melaksanakan RAR secara daring, dan Bidang Organisasi Cabang terbuka untuk mendampingi pelatihan dalam pembuatan *google form*, rekap perhitungan suara dan lain-lainnya.

Lalu, bagaimana dengan hak dan kewajiban Anggota dalam RAR? Sesuai dengan ART (Anggaran Rumah Tangga) Bab III Pasal 4 ayat 1b,

hak Anggota adalah memilih dan dipilih. Sebagai Anggota, mari gunakan hak pilih kita untuk turut menentukan pimpinan di Ranting, turut bertanggungjawab atas sukses dan lancarnya RAR. Selain itu Anggota juga berhak dipilih menjadi pimpinan. Jangan menolak dipilih, sebab eksistensi Ranting ada dalam genggaman tangan para Anggota/Pengurus Ranting sendiri.

Langkah-langkah dalam proses pemilihan cara baru

Masuk ruang Zoom, semua wajib me-*rename* nama sesuai format yang sudah ditentukan, mengisi daftar hadir (Utusan dan Undangan terpisah) melalui *link* yang sudah diberi melalui *chat room* awal masuk ruang Zoom. Saat pemilihan, Anggota yang mempunyai hak pilih masuk dalam *breakout room* dengan meng-klik *join room*, mengisi *google form* pemilihan dari *link* yang diberikan saat itu. Saat mengolah data surat suara yang masuk, Tim Pemilihan beserta saksi masuk kembali ke *break out room* untuk menghitung suara dan menentukan pimpinan terpilih.

Mari kita semua giat belajar untuk mempersiapkan Rapat Anggota Ranting secara daring. Pasti bisa !!

(Candra Birawani)

Marisca Nancy Tanowijono

Ketua RT Bukan Impian Hidupku

“Menjadi Ketua RT bukanlah impianku, tetapi perjalanan hidup yang membuatku menjadi Ketua RT”. Itulah jawaban spontan Nancy ketika Tim Redaksi Kusuma mengadakan pertemuan secara daring melalui Zoom, Jumat siang, 17 Desember 2021.



(Dok.Pribadi)

●Pengurus WKRI Ranting Teresa Ibu Nancy, berkarya di masyarakat.

Sosok seorang Ibu yang ceria, ramah dan murah senyum. Demikian kesan kami terhadap Marisca Nancy Tanowijono, yang akrab dipanggil Nancy, sosok Ibu Ketua RT 015 RW 07, di Perumahan Taman Alfa Indah Blok J 8, 9, 10 Petukangan Utara, Jakarta Selatan yang selama dua jam berbincang akrab bersama kami. Tutur katanya lembut mengalir dan sungguh mencerahkan, secerah harapan kami terhadap para Ibu untuk selalu berani tampil menjadi pemimpin yang terdepan, karena kami sungguh yakin bahwa semua orang dipanggil untuk me-

ngambil bagian dalam pelayanan/ pekerjaan/ tugas/ keputusan masing-masing di Gereja dan masyarakat secara pribadi atau berkelompok.

Dengan lugas dan gamblang Nancy menceritakan berbagai pengalaman menarik dalam melayani masyarakat, khususnya tentang aneka kegiatan *per-RT-an*. Apa yang dilakukan Nancy, sejalan dengan himbauan Bapa Suci Paus Fransiskus bahwa kita semua harus ber-*sinode*. Artinya berjalan bersama, sebagai umat Katolik sejauh apa kita bisa terlibat dan bersuara di tengah masyarakat.

Dalam keseharian Nancy yang lahir di Makassar, 11 Februari 1964 dan hobi memasak, bersama anak tunggalnya mengelola *cafe* yang berlokasi di rumahnya Komplek Taman Alfa Indah Blok J 8 No. 29, dan sesekali melayani *open PO* untuk masakan matang. “*Coto Makassar tentunya...*”, demikian jawab Nancy sambil tersenyum saat ditanya makanan kesukaannya.

Melayani dengan kasih

Hari yang tidak pernah dibayangkan dalam hidup

Nancy, ketika di bulan April 2019 terpilih sebagai Ketua RT dengan mengalahkan dua kandidat pria lainnya. Berbekal pengalaman sebagai pengurus RT dan pelaksana tugas Ketua RT yang mengalami gangguan kesehatan sampai akhir masa baktinya, maka saat dilakukan pemilihan Ketua RT, Nancy-lah yang dipilih warga. Dia semakin aktif melayani masyarakat. Ketika berbagai permasalahan warga muncul, seperti lampu jalan mati, ataupun persoalan warga yang pindah domisili namun masih ber-KTP di RT-nya, dan mengalami kecelakaan sampai meninggal, dengan penuh kasih tetap dilayaninya sampai persoalannya tuntas.

Saat Redaksi menanyakan tentang program kerja dari RT, dengan lugas Nancy menjawab, “*Program kegiatan masyarakat sudah diagen-dakan pihak Kelurahan, seperti masalah Jumantik, Dasawisma, pilah sampah, menanam toga (tanaman obat keluarga), tanam penghijauan dan Grebeg lumpur, para Ketua RT tinggal menjalankan sesuai dengan petunjuk Kelurahan.*” Ditanyakan pula,

apa yang dilakukan saat terjadi wabah demam berdarah di RW 05 Blok D dan F. *"Saya berinisiatif menghimbau warga untuk melakukan gerakan jumantik mandiri dan juga bersih-bersih lingkungan agar terbebas dari wabah"*, jawabnya. Rupanya tidak semua hal menunggu perintah dari Kelurahan, tetapi banyak inisiatif yang dilakukan demi menjaga kesehatan masyarakat, karena kalau menunggu kader jumantik, setiap warga baru mendapat giliran pemeriksaan setiap 2,5 bulan sekali.

Pengayom masyarakat yang bertanggung jawab

Lebih lanjut ditanyakan bagaimana mengatur waktu untuk berbagai kegiatan yang dilakukan. Dengan senyum *sumringah* Nancy menjawab, *"Semua kegiatan bisa dilakukan seiring dengan kegiatan pelayanan di masyarakat, termasuk aktif dalam kegiatan Wanita Katolik RI di Ranting Teresa."* Dalam menjalankan aneka program pemerintahan, Nancy dibantu para kader PKK, kader Jumantik dan kader Dasawisma. Misalnya, program pendataan satu pintu untuk setiap warga, membantu program wajib vaksin, pemberian vitamin untuk balita, dan aneka kegiatan lainnya. Program pemerintahan yang berguna untuk warga seperti pengaspalan jalan perumahan setiap 3-5 tahun sekali dan



● Ibu Nancy dalam acara PKK di Kelurahan Petungkana Utara.

(Dok.Pribadi)

pemasangan jaringan wi-fi, dilakukan dan dijalankan dengan penuh tanggungjawab. Selain itu program Gubernur untuk pembuatan 33 titik sumur resapan di perumahan oleh kontraktor, juga sudah difasilitasi.

Memiliki ketua RT yang cekatan, membuat warga terlena, sehingga maunya serba beres, kurang mau terlibat sebagai pengurus RT. Redaksi mencoba mencari tahu, apakah selama menjadi Ketua RT Nancy mengalami kendala. *"Praktis tidak banyak kendala yang saya alami karena iuran warga lancar, pelaksanaan program Pemerintah lancar, dan aneka pelayanan untuk warga bisa berjalan dengan baik"*, jawabnya dengan ringan.

Saat ini selain menjabat sebagai Kepala Keamanan di RT setempat, Nancy juga merangkap sekretaris, dan dibantu bendahara. Banyak hal didapat setelah menjadi Ketua RT, misalnya mengurus berbagai administrasi warga (KTP, KK, Surat Keterangan,

dll) lebih mudah dan lancar, karena sudah banyak koneksi di Kelurahan. Secara pribadi, dengan luasnya pergaulan dengan aparat Kelurahan dari tingkat RT, RW serta masyarakat pada umumnya, semakin menambah wawasan dan menjadi pribadi yang lebih sabar, sehingga seiring berjalannya waktu bisa menjadi pengayom masyarakat.

Akhirnya, Nancy berharap warganya mau terlibat dalam setiap kegiatan kemasyarakatan dan khusus Ibu-Ibu Anggota Wanita Katolik RI semakin meningkatkan pelayanan dan mau terjun di masyarakat. Sungguh menggembirakan bahwa Majalah Kusuma telah meliput aneka kegiatan pelayanan masyarakat, sehingga bisa menginspirasi siapa pun untuk semakin peduli dan berbagi kasih khususnya kepada masyarakat yang kecil, lemah, miskin, terpinggirkan dan difabel. *(Dorothea Candra Birawani)*

■ PKO

Belajar Bersama Presidium

Peningkatan Kualitas Organisasi (PKO) diselenggarakan satu tahun sekali, untuk menambah wawasan dan belajar lebih mendalam bagaimana seharusnya berorganisasi yang benar, beradaptasi dengan segala situasi serta perkembangan zaman.



(Dok. Cabang)

● Pembicara PKO Ibu Justina Rostiawati, Ketua Presidium Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Pusat.

Sesuai program kerja tahun 2021, Bidang Organisasi Cabang mengadakan Peningkatan Kualitas Organisasi (PKO) dengan tema “Peluang dan Eksistensi Wanita Katolik RI di Masa Pandemi” pada Jumat, 20 Agustus 2021, secara virtual dengan aplikasi Zoom. Materi PKO dibawakan oleh Ibu Justina Rostiawati, Ketua Presidium DPP (Dewan Pengurus Pusat) Wanita Katolik RI. Peserta PKO terdaftar 146 orang dari pengurus Cabang dan Ranting, namun di ruang Zoom terlihat sempat mencapai 159 partisipan termasuk 10 orang dari DPP. Sementara ada beberapa perangkat yang digunakan oleh lebih dari satu orang peserta Ranting.

Ruang Zoom dibuka pukul 09.30, diiringi dengan lagu perjuangan. Acara dimulai pukul 10.00 diawali dengan lagu Hymne Wanita Katolik, doa pembuka dan kata sambutan oleh Ibu Ani Arnold sebagai Ketua Panitia. Masuk sesi pertama sampai pukul 11.00, dilanjutkan *ice breaking/game* dari materi sesi pertama seputar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Wanita Katolik RI. Sesi kedua pukul 11.10 - 11.50 diisi dengan tanya jawab diselingi *game* oleh Ibu Justina. Antusiasme peserta nampak pada banyaknya pertanyaan, namun karena keterbatasan waktu menyebabkan banyak yang belum terjawab, sehingga pertanyaan yang disampaikan dijawab oleh Ibu Justina melalui *email*.

Selanjutnya acara ditutup dengan ucapan terima kasih serta harapan dari Ketua Cabang Ibu Nelly Pontoh, foto bersama, dilanjutkan pemutaran *lucky wheel*, menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dan doa penutup. Pemutaran *lucky wheel* yang memakan waktu cukup lama, telah mengikat peserta PKO untuk tetap bertahan sampai akhir. Ada 12 buah hadiah yang sangat menarik, antara lain magic pan, wajan empat lubang, *multi grater*, *meat grinder*, *mixer* dan masker. (clr)

Program Kerja April 2022 – Agustus 2022

April 2022

- Rapat Koordinasi Antar Ranting *online*
- Rapat Anggota Ranting Aries 1, Lukas dan Teresa

Mei 2022

- Ulang Tahun WKRI Cabang MKK Meruya ke-28
- Peningkatan Kualitas Organisasi *online*
- Rapat Anggota Ranting Aries 2 dan Ranting Taman Kebon Jeruk

Juni 2022

- Lepas Sambut Pengurus Baru
- Rapat Anggota Ranting Krisantus

Juli 2022

- Rekreasi/Baksos Anak-anak Panti
- Rapat Anggota Ranting Meruya dan Ranting Elia

Agustus 2022

- Pelatihan Masak bersama masyarakat
- Penerbitan Majalah Kusuma edisi 32
- Rapat Anggota Ranting Alfa Indah

■ Demo Masak

Demo Masak Creampuff Donut & E'clair



persiapan bahan-bahan, lalu cara membuat adonan sambil memberi aneka tips dan menjawab pertanyaan yang diajukan peserta. Diajarkan juga ukuran donat yang tepat dalam *box*, cara menghias serta kisaran harga jualnya. Agar menarik, acara diselengi dengan kuis. Enam puluh lima buah hadiah disediakan oleh pihak sponsor, terdiri dari apron, payung, *voucher* belanja dan *goodie bag* berisi aneka produk Hakiki.

Walaupun terkendala wifi, namun hal ini tidak mengurangi semangat para peserta untuk terus mengikuti sampai akhir

● Chef Heri Suyono memberi tips membuat donat yang empuk & lezat.

(Dok. Cabang)

Demo masak Wanita Katolik RI (WKRI) Cabang MKK Meruya akhirnya bisa dilaksanakan meski kali ini hanya bisa dilakukan secara daring. Dengan tema “Demo Masak Creampuff Donut & E'clair”, WKRI menggandeng PT Hakiki Donarta sebagai sponsor. Acara diadakan pada hari Selasa, 28 September 2021, dimulai dari pukul 14.00 hingga pukul 16.00 dan tidak berbayar. Demo diikuti oleh 201 orang peserta dari Ibu-Ibu Posyandu, PKK, Jumantik di wilayah MKK dan Anggota WK, ASAK serta umat MKK.

Demo diawali dengan pemutaran video pengenalan sejarah singkat PT Hakiki Donarta, dipandu oleh Chef Heri Suyono didampingi oleh Bapak Mitchel. Sejatinnya PT Hakiki kerap membantu yang mau membuka usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) via demo masak, baik secara langsung ataupun via IG tv mereka. Usai pemutaran video, dilanjutkan dengan

acara. Demo diakhiri dengan ucapan terima kasih, penyerahan sertifikat oleh Ibu Nelly, kemudian pemutaran *lucky wheel*. Bagi yang ingin menyaksikan rekaman videonya, bisa disaksikan di www.youtube.com Demo masak WKRI. (dvv)



(Dok. Cabang)

● Creampuff Donat & E'clair hasil demo dengan *topping* coklat cair... maknyus!

■ Rapat Koordinasi Antar Ranting

RKAR *Online* Perdana

“Dengan pengalaman RKAR ini kita bisa merasakan semangat kesatuan yang tetap hadir, semangat untuk mau maju bersama tak surut oleh kendala tatap muka”.



(Dok. Cabang)

● Ibu Erika Ketua Ranting Yakobus mempresentasikan kegiatan dalam RKAR dari kantor.

Dampak pandemi yang berkepanjangan, mengakibatkan Rapat Koordinasi Antar Ranting (RKAR) yang seyogyanya dilaksanakan enam bulan sekali, setelah dua tahun kemudian baru dilaksanakan lagi, itu pun dengan sarana *online* Zoom. Dengan tekad yang bulat Pengurus Inti Cabang sebagai Panlak RKAR *online* perdana, pada tanggal 22 Oktober 2021 memecahkan

kebutuhan perputaran kegiatan RKAR agar kembali bergerak secara normal, dengan harapan WKRI Cabang MKK Meruya semakin maju, semakin bersemangat dalam kegiatan pelayanannya di dalam organisasi maupun di masyarakat.

Seperti biasa, untuk mengikuti RKAR setiap Ranting mendaftarkan nama peserta yang akan hadir, biasanya tiga orang Ketua atau pengurus sebagai perwakilan Ranting. Tetapi untuk RKAR *online* kali ini, Ranting dapat mendaftarkan lebih dari tiga orang bagi anggota yang berminat belajar. Seperti Ranting Yakobus mendaftarkan 16 orang peserta, menunjukkan semangat yang besar untuk terlibat dalam kegiatan ini. Total peserta Ranting yang terdaftar 59 orang.

Rapat dapat berjalan dengan lancar berkat semangat peserta yang hadir tepat waktu, mengikuti rapat sampai akhir, dan dukungan jaringan internet yang baik. Bahkan beberapa peserta mengikuti rapat dari luar kota Jakarta. Wakil Ketua Ranting TKJ, Ibu Susan, menyampaikan laporan kegiatan dari luar kota Jakarta, kemudian disambung laporannya oleh Ibu Nila yang ada di Jakarta. Batu pertama sudah dilemparkan untuk dilanjutkan RKAR enam bulan kemudian, April 2022 oleh panlak Ranting Meruya. Maju terus... Tuhan memberkati! (fd)



Seluruh Anggota Wanita Katolik RI
DPC Maria Kusuma Karmel Meruya
mengucapkan

Selamat berkarya

kepada
3 Pimpinan terpilih
&
Para Pengurus

Wanita Katolik RI
DPC Maria Kusuma Karmel Meruya
MASA BAKTI 2022-2025

Ketua



Nelly Pontoh
Persembahan
Ranting Alfa Indah

Wakil Ketua 1



Murni Handayani
Persembahan
Ranting Aries 1

Wakil Ketua 2



Therri Widyaningsih
Persembahan
Ranting Aries 2

■ Pelatihan Humas

Pentingnya Keterampilan Berkomunikasi Daring



(Dok. Cabang)

●Pembicara pelatihan Bapak Frans Budi Santika memberi tips etika berkomunikasi daring.



(Dok. Cabang)

●Dalam sambutannya, Ibu Erni sebagai ketua panitia menyampaikan tujuan dari pelatihan.

Pandemi belum berakhir, dan mengingat anjuran Pemerintah untuk tidak berkumpul dalam suatu kegiatan acara, maka sungguh suatu yang sangat berarti kalau kita mengikuti pembelajaran komunikasi daring (dalam jaringan/*online*) karena saat ini kita masih menghindari pertemuan luring (luar jaringan/*tatap muka/offline*). Suatu aktivitas atau kegiatan daring yang dimaksud adalah dalam jaringan internet, dapat menggunakan *smartphone*, laptop maupun personal *computer* (PC).

Bertolak dari pentingnya berkomunikasi secara daring dalam masa pandemi ini, maka Bidang Humas Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya mengadakan pelatihan untuk memberikan Tips Komunikasi Daring yang Efektif dan Elegan kepada Pengurus Cabang dan Ranting serta Anggota oleh Bapak Frans Budi Santika. Beliau seorang *Communication Skills Specialist* yang sudah tidak asing lagi di dunia komunikasi, dengan segudang pengalaman sebagai *trainer* dan

konsultan komunikasi profesional serta kepemimpinan di beberapa lembaga negara maupun korporasi.

Pelatihan diadakan pada Jumat, 19 November 2021 pukul 10.00 dan diikuti oleh 125 orang, berlangsung cukup menarik walaupun beberapa peserta merasa penyampaian materi terlalu cepat dan luas sehingga banyak yang tidak dapat diterima atau dimengerti. Sebagian besar peserta antusias dan tidak ada yang meninggalkan ruang Zoom. Berbagai games dengan pertanyaan dari materi yang telah diberikan membuat peserta berlomba-lomba untuk menjawab. Tentunya dengan hadiah menarik yang disediakan oleh panitia. Juga hadiah *lucky wheel* sebagai penutup acara membuat semua peserta cukup puas dan senang hati mengikuti acara.

Akhir kata, mari kita tingkatkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi daring sehingga berbagai manfaat dapat kita dapatkan dan tidak menghalangi suatu kegiatan yang harus dilakukan. Tetap semangat! (*rni*)

■ Baksos Natal

Semangat Berbagi dan Murah Hati

Berapa pun sumbangsih, kasih dan kepedulian kita, akan dapat meringankan beban mereka yang sangat membutuhkan.



(Dok. Cabang)

● Anak-anak panti mempersembahkan tarian menyambut Ibu-Ibu WK.

Bidang Kesejahteraan Wanita Katolik RI Cabang MKK mempunyai program Baksos pada bulan Juli 2021, tapi karena situasi pandemi, Baksos ditunda sampai situasi membaik dan akhirnya baru dapat dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 ke Wisma Kasih ABBA, Yayasan Bhakti Luhur di daerah Parung Bogor. Diputuskan kembali membantu Panti ini, karena selama pandemi jarang ada kunjungan para donatur, sedangkan dana operasional harus tetap berjalan, sehingga mereka sangat membutuhkan uluran tangan kita.

Panti ini merawat 69 anak dan dewasa berkebutuhan khusus dengan rentang usia 5-39 tahun, dengan 27 orang pengasuh yang mendampingi mereka dalam kegiatan sehari-hari dan mengajarkan berbagai keterampilan.

Sesuai kebijakan Suster Cicilia, ALMA sebagai penanggung jawab Wisma Kasih

ABBA, kunjungan diperbolehkan hanya secara terbatas. Maka, berangkatlah tujuh orang Pengurus Cabang ke Parung, menyerahkan bantuan berupa dana sejumlah Rp97.500.000 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang ditransfer ke Rekening Yayasan Bhakti Luhur, dan membawa kebutuhan anak-anak dengan mobil boks, antara lain berupa susu, biskuit, mi instan, beras, kacang hijau, telur ayam, minyak goreng, kecap, kornet, sikat gigi, dan lain-lain.

Baksos kali ini sungguh mencerminkan semangat berbagi dan murah hati yang luar biasa dari Anggota Wanita Katolik RI Cabang MKK. Didukung oleh Panitia Penggerak Tahun Refleksi Paroki Meruya dan para donatur perorangan dan perusahaan sehingga dapat terkumpul dana yang cukup besar, dengan harapan bantuan ini dapat meringankan beban berat mereka. Semoga Tuhan berkenan dengan usaha baik dan karya pelayanan kita. (yul)



(Dok. Cabang)

● Pengurus Cabang dan Suster pengelola panti di antara barang-barang yang disumbangkan.

■ Misa Tahun Baru 2022 bersama BKS WKK

Terus Berbuat Baik Apa Pun Kata Orang

Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya kembali menyelenggarakan ibadat bersama BKS WKK (Badan Kerja Sama Wanita Kristen Katolik) Wilayah Jakarta Barat 2, setelah terakhir diselenggarakan pada bulan Januari 2020. Seperti yang lalu, acara kebersamaan diwujudkan dalam Misa Syukur Tahun Baru yang dipersembahkan oleh Romo Yosef Arnoldus Devanto, O.Carm, pada 14 Januari 2022 pukul 10.30 secara daring melalui Zoom. Dihadiri oleh sekitar 135 orang dari Gereja-Gereja yang tergabung dalam BKS WKK, yaitu dari Gereja MKK, Gereja Maria Bunda Karmel (MBK), Gereja Santa Maria Imakulata (SMI), Gereja Kemah Injili Indonesia (GKII) Tomang, Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Slipi, Gereja Kristen Indonesia (GKI) Kedoya, GKI Puri Indah, Gereja Kristus Petamburan, GPIB Shalom dan GBI Petamburan.

Mengawali tahun yang baru dengan Perayaan Ekaristi, tentu untuk bersyukur, berterima kasih atas perlindungan Tuhan dan mohon berkat-Nya untuk perjalanan dalam melaksanakan visi misi tugas perutusan yang dipercayakan kepada kita. Pada homilinya, Romo Devanto berpesan dan menekankan, agar kita terus berkarya dan berbuat baik demi kesejahteraan bersama, apa pun kata orang, seperti Yesus yang selalu berbuat baik walau tetap ada saja yang iri hati. Sesuai dengan bacaan Injil



(Dok. Cabang)

● Misa Syukur Tahun 2022 dipersembahkan oleh Romo Y. Arnoldus Devanto O.Carm.

Markus 2:1-12 di mana Yesus menyembuhkan orang lumpuh dan para ahli Taurat iri hati karenanya. Akhirnya, sebagai refleksi, kita ada di bagian mana, dengan menghormati martabat manusia, menjadi pribadi yang semakin mengasihi, semakin peduli dan bersaksi sesuai Arah Dasar KAJ 2022.

Sebelum berkat, Romo Devanto, O.Carm memberi pesan kepada kita semua untuk melaksanakan tugas di tahun baru ini dengan sukacita. Misa ditutup dengan lagu Mars BKS

yang dipersembahkan oleh GKI Puri Indah, dilanjutkan dengan sambutan dari Ibu Tiurlan Sihombing - Ketua BKS WKK Wilayah Jakarta Barat II dan Ibu Nelly Pontoh sebagai Ketua Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya. Sebagai penutup acara, ada persembahan menarik dari Gereja MBK, SMI dan GKII sambil diselipkan pemutaran *lucky wheel* dengan 10 hadiah menarik. Sampai jumpa pada ibadat bersama BKS WKK selanjutnya. (*mur*)



**Kan ku awali hidup baru di tahun baru
ya Tuhan Yesus**

(Dok. Cabang)

● Lagu "Selamat Datang Penebusku", dipersembahkan oleh Ibu-Ibu dari GKII Tobar setelah Misa.

■ Rekoleksi Konfercab

Hidup Dengan Perspektif Kematian

Rekoleksi bersama Romo Yustinus Ardianto, Pr.

Apa yang harus kita perbuat sekarang? Apa yang kita cari dalam hidup ini?

Mendekati Konferensi Cabang, Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya mengadakan Rekoleksi dalam ruang Zoom dengan tema “Dia Yang Memberkati“, pada tanggal 21 Januari 2022 dengan pembicara Romo Yustinus Ardianto, Pr dan diikuti oleh 135 peserta dari Cabang dan Ranting. Sebagai pengantar materi, Romo Yus memaparkan bahwa di zaman sekarang perempuan sangat berperan di dalam Gereja, berbeda dengan perempuan pada zaman Yesus di mana perempuan ditempatkan dalam posisi lebih rendah dari laki-laki.

Romo Yus menjabarkan mengenai Spritualitas Pelayanan di Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) :

1. Kita diminta untuk HIDUP dengan perspektif KEMATIAN. Artinya, kita diminta membayangkan kalau dalam beberapa hari lagi kita akan meninggalkan dunia ini. Apa yang harus kita perbuat sekarang? Waktu yang masih tersisa saat ini gunakanlah untuk melayani. Manusia pada umumnya terlalu terikat



(Dok. Cabang)

● Dalam kepadatan tugasnya, Romo Yustinus A. Pr masih sempat memberi rekoleksi untuk WKRI Cabang MKK Meruya.

pada dunia dan takut akan kematian. Semua orang mengalami salib kehidupannya masing-masing, tapi tidak boleh berhenti melayani. Apa yang kita cari dalam hidup ini? Kalau kita mencari keabadian, maka yang kita lakukan adalah pertobatan, menolong sesama dan memperbaiki hubungan dalam keluarga. Semakin kita tua, maka harus semakin spiritual/rohani.

2. Ritme hidup manusia. Ada dua fase dalam kehidupan manusia:
 - a, Fase pemenuhan diri (*fulfilment*). Saat itu kita mengejar hal-hal duniawi
 - b, Fase pengosongan diri (*emptiness*).

Bila dilihat usia rata-rata Anggota WK saat ini, sepertinya sebagian besar ada di fase pengosongan diri. Di saat ini kita semakin rohani, banyak berdoa dan banyak melakukan pelayanan.

3. Program Wanita Katolik RI diharapkan dapat mencerminkan gembala baik dan murah hati, yang mempunyai perhatian khusus pada yang terasingkir, difabel, lemah dan melakukan karyanya dengan hati yang berbelas kasih. Bisa juga program penghormatan martabat manusia yang merupakan gerakan tahun 2022 KAJ.
4. Kita dihimbau untuk melayani dengan Semangat Ekaristis, yaitu bersedia untuk dipecah dan dibagikan, dan bersedia mati untuk sesama. Jadi kalau kita menjadi Anggota atau Pengurus Wanita Katolik RI bukan untuk mencari nama baik dan popularitas.

Rekoleksi ditutup dengan berkat dari Romo Yus dan lagu penutup Jangan Lelah, yang mengajak kita untuk terus bekerja di ladang Tuhan.

(yul)

■ Rangkaian Kegiatan Konfercab

Seputar KONFERCAB 2022

Sadar akan HAK dan KEWAJIBAN,
membuahkan pembelajaran, tanpa batas usia.

“**K**esabaran, bukan hanya kemampuan untuk menunggu, tapi bagaimana kita berperilaku saat kita menunggu“. Itulah yang dialami Ibu-Ibu Wanita Katolik RI (WK) di Cabang MKK, yang sabar menunggu DPD Jakarta mencari format yang tepat untuk mengadakan Konferensi Cabang (Konfercab/KC) secara *online*, karena di masa pandemi tidak dapat mengadakan pertemuan dengan tatap muka. Setelah dengan lapang dada Pengurus menerima SKEP Perpanjangan Masa Bakti hampir satu tahun, akhirnya kabar gembira itu datang awal bulan Desember 2021, bahwa KC dapat dilakukan secara daring atau *hybrid* (daring & luring).

Segeralah Ketua Cabang Ibu Nelly menyusun Panitia Konfercab 2022 yaitu: Panitia Pengarah, Kelompok Kerja (Pokja) dan Panitia Pelaksana (Panlak), untuk mengadakan KC pada Sabtu 26 Februari 2022 dengan tema “DIA yang Memberkati”. Tugas Ketua Panlak dipercayakan kepada Ibu Erni dari Ranting Titus Brandsma, didampingi oleh Ibu Susan dari Ranting TKJ sebagai Wakil Ketua, serta didukung oleh Seksi-seksi yang diambil dari seluruh Ranting.

Tanpa membuang waktu, 20 Desember 2021, Panitia KC mulai mengadakan rapat. Rangkaian acara diawali dengan Rekoleksi bersama Romo Yustinus Ardianto, Pr pada tanggal 21 Januari 2022 dan diakhiri dengan pelantikan Pengurus baru tanggal 25 Maret 2022.

Semua panitia mulai bekerja, Pokja Calon segera melakukan sosialisasi kriteria calon pimpinan sekaligus mengumpulkan usulan nama calon dari 11 Ranting. Seksi Dana dengan sigap mulai mencari dana dengan menjual payung berlambang WKRI, dan laris manis... Seluruh pengurus Cabang dan Ranting kompak dalam bekerja sama dan belajar bersama dengan “semangat 45.”

Tak terduga, akhir Januari 2022 pandemi memburuk kembali dengan adanya Covid-19 jenis Omicron yang cepat menular, sehingga rencana KC diubah dari cara *hybrid* menjadi daring/Zoom secara keseluruhan. Ini adalah hal yang baru bagi Ibu-Ibu WK, memilih pimpinan dan mengisi Daftar Hadir melalui *google form*. Mau tidak mau semua Utusan yang memiliki hak suara, tanpa batas usia, harus belajar. Maka diadakanlah simulasi bagaimana cara mengisi *google form*. Dengan ditambah latihan ketika gladi kotor dan gladi bersih, hasilnya sangat menakjubkan. Di hari H, pengisian *google form* oleh Utusan hanya memerlukan waktu beberapa menit saja... luar biasa..

Konfercab WKRI Cabang MKK Meruya ini dimulai pukul 09.00, berlangsung dalam ruang Zoom dengan tertib, lancar, penuh semangat, dan semua peserta KC memakai seragam lengkap WKRI. Dalam KC dihasilkan Rencana Kerja Cabang MKK untuk tiga tahun ke depan dan terpilih pimpinan baru untuk masa bakti tahun 2022-2025, yaitu: Ibu Nelly Pontoh sebagai Ketua, Ibu Murni Handayani sebagai Wakil Ketua I dan Ibu Therri Widyaningsih sebagai Wakil Ketua II. Acara berakhir pukul 13.35 dengan perasaan lega, sukacita dan penuh syukur atas penyertaan-Nya.

Suksesnya pelaksanaan KC tidak lepas dari peran Komsos MKK, yang menjadi *Host* dan membuat *breakout rooms* untuk Sidang-sidang Komisi dan Tim.

Di penghujung acara, Romo Y. Arnoldus Devanto, O.Carm selaku Penasihat Rohani berpesan, “*Hendaklah Ibu-Ibu WK sehat, berbagi dan saling mengoreksi* “. Wejangan ini menjadi bekal awal bagi pimpinan terpilih yang langsung dilantik oleh Anggota Presidium I DPD Jakarta, Ibu Sanny Mathilda.

Selamat berkarya, DIA yang memberkati. (len)

Umat Katolik bagi Gereja dan Negara Semua berawal dari keluarga

Oleh Suster P. Lusi Mandalahi, H.Carm.

Keluarga adalah Gereja Kecil tempat pertama dan utama untuk menanamkan kebajikan di dalam setiap hati pada awal kehidupan.

Gereja secara fisik mencakup lingkup yang sangat luas, setiap anggota yang ada di dalamnya, baik tua maupun muda, memiliki perannya masing-masing. Apabila setiap anggota menjalankan peran dan fungsi sebagaimana mestinya, maka akan tercipta kondisi yang saling membangun, menguntungkan dan melengkapi. Negara juga demikian, mencakup banyak bidang di dalamnya. Kita sebagai umat Katolik adalah bagian dari Gereja sekaligus warga negara yang memiliki peran penting sesuai kedudukan kita.

Sebagai warga negara, kita juga turut menghadapi segala dinamika yang terjadi. Kita disuguhi fakta bahwa korupsi semakin merajalela, diskriminasi terjadi di mana-mana, tindak kriminal yang tidak mengenal senja. Begitu juga konsumerisme yang membelenggu jiwa, kesenjangan sosial dan budaya perdagangan manusia (*human trafficking*) yang tidak kunjung mereda. Belum lagi meningkatnya kenakalan remaja akibat kemajuan teknologi yang malah merusak moral. Melihat fakta-fakta tersebut, kita sebenarnya dituntut untuk ambil bagian untuk memperbaiki keadaan. Kita harus terlibat dalam upaya untuk mengatasi segala masalah yang ada.

Rumah tidak menjadi ruang eksplorasi diri

Lantas, bagaimana jika pada kenyataan kita hanyalah seorang ibu rumah tangga yang setiap hari menyaksikan lembaran-lembaran peristiwa tersebut? Apakah kita hanya penonton yang tidak memiliki andil karena tidak terlibat di dalamnya? Ataukah sekadar berharap Tuhan membantu mengatasi masalah-masalah yang ada? Atau malah lebih buruk, memainkan peran sebagai warga yang selalu mengeluh dan menggerutu?

Faktanya, semua orang memiliki peran yang sama penting dalam setiap konflik di atas. Mari kita merenungkan bersama, akar semua kejahatan yang terjadi. Kita bisa mengambil salah satu contoh, kenakalan remaja di zaman teknologi ini. Kita melihat semua orang sibuk mengekspos dirinya ke berbagai media sosial tanpa mempertimbangkan apakah itu baik atau tidak, pantas atau tidak. Sering kali semua itu tidak dipertimbangkan secara matang. Mengapa? Menurut hemat saya,

karena rumah tidak lagi menjadi ruang untuk mengeksplorasi diri. Sering kali rumah hanya sebatas gedung yang tidak punya jiwa, tidak ada keharmonisan sehingga para anggota di dalamnya mencari ruang yang baru di lain tempat, seperti media sosial, di mana mereka mendapat afirmasi dan pengakuan.

Peran penting orang tua

Seri Dokumen Gereja nomor 100, *Amoris laetitia*, menjadi bukti betapa besarnya pengaruh keluarga terhadap kehidupan Gereja dan negara. Dalam dokumen tersebut juga dikatakan bahwa sukacita dan kasih yang dialami para anggota keluarga juga merupakan sukacita Gereja. Hal itu sangatlah masuk akal karena setiap keluarga adalah bagian dari Gereja. Dari sini saya merenungkan, ketika tiap-tiap keluarga “mencetak” generasi-generasi unggul baik dalam iman maupun kepribadian, maka Gereja dan negara akan berkembang dengan sangat baik. *Amoris laetitia* juga menegaskan bahwa kesejahteraan keluarga menentukan masa depan dunia dan Gereja. Maka, dengan menjalankan peran sebagai orang tua Katolik yang baik, kita telah memberikan sumbangsih dalam memperbaiki kualitas Gereja dan negara. Sebaliknya, jika peran tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka orang tua juga secara tidak langsung telah ikut andil dalam menambah kekacauan dan kejahatan di tengah masyarakat, ikut meningkatkan kehancuran masa depan Gereja dan negara. Para orang tua sungguh memiliki peran penting dalam usaha-usaha untuk mencapai tatanan negara yang baik.

Pada masa pandemi, para orang tua memiliki kesempatan untuk “kembali” ke rumah. Semoga waktu ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan keluarga sebagai tempat ternyaman untuk semua orang, tempat semua anak merasa diterima, dan menjadi tempat tumbuhnya kebaikan-kebaikan. Semoga orang tua, khususnya para ibu, bisa menjadi tampuk kesejahteraan keluarga dan lebih mampu menjalankan perannya dengan meluangkan waktu melayani keluarga sehingga menjadi dasar kemajuan Gereja dan negara.

■ Ranting ARIES 2

Sukacita Merayakan Ulang Tahun

Tidak ada proses kehidupan yang serba instan, demikian pula dengan organisasi Wanita Katolik RI khususnya Ranting Aries 2. Sejak awal organisasi ini sudah berjalan pelan, namun pasti. Setiap proses perjuangan dinikmati. Sebab segala sesuatu jika dipaksakan akan menjadi seperti bunga yang layu sebelum berkembang.

“Syukur Atas Penyertaannya” adalah tema dari Misa perayaan HUT ke-27 Wanita Katolik RI Ranting Aries 2 yang dipersembahkan oleh Romo Y. Arnoldus Devanto, O.Carm, tanggal 20 Oktober 2021. Berhubung suasana belum kondusif karena masih terdeteksi adanya virus, maka acara tersebut berlangsung dalam ruang Zoom.

Selesai Misa ada Pembacaan SKEP perpanjangan kepengurusan 2018-2021 yang dibacakan oleh Ketua/



(Dok. Ranting)

●Ekspresi Ibu Lena, salah satu Pengurus, dalam *slide show* menyambut HUT ke-27 Ranting Aries 2.

Wakil Ketua Ranting, Helena Lisman/Susanty Ruslim. Ketua Cabang, Ibu Nelly Pontoh beserta jajarannya turut hadir menyemangati kami. Dari 28 orang Pengurus Ranting, hanya delapan orang yang berhalangan hadir. Selesai pembacaan SKEP, panitia menayangkan ucapan selamat ulang tahun dari beberapa

Pengurus dan Anggota Ranting melalui foto/*slide show*. Terlihat sekali bagaimana sebuah foto bisa berbicara. Ekspresi kebahagiaan terpancar di wajah kami yang bersukacita merayakan momen bertambahnya usia Ranting. Meskipun pandemi belum juga berlalu, acara tetap bisa terlaksana secara *online*. Puji Tuhan, hari itu tidak ada kendala internet, sehingga acara berlangsung dengan lancar.

Selesai seluruh acara, panitia menyediakan 10 lembar *voucher* Ace Hardware serta lima buah hadiah hiburan yang menarik. Untuk seluruh Anggota Ranting diberikan souvenir taplak meja warna merah/biru, buatan anak-anak panti disabilitas Tri Asih.

Mari kembangkan terus kedewasaan kita, ikuti proses demi proses.

(Helen)

■ Ranting LUKAS

Kunjungan ke Panti Asuhan Mulia Sejati, Bojong



(Dok. Ranting)

●Wajah polos anak-anak Panti Asuhan Mulia Sejati, Bojong saat dikunjungi Ibu-Ibu Ranting Lukas.

Pandemi bukan alasan untuk menghentikan kegiatan baik dalam membantu sesama. Maka, pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 10.00, diwakili oleh beberapa Pengurus Ranting Lukas yaitu Jorina Dewi, Martha Taslim, P. Lysa Pranata, dan Kusuma Dewi S melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan Mulia Sejati, Bojong dengan mengirimkan sumbangan kasih berupa 40 box makanan dan dana sebesar Rp11.750.000 (Sebelas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). (Shirley Wong)

■ Ranting ARIES 1

Tiada Kata Terlambat untuk Belajar & untuk Hal Baik

Setelah begitu banyak komunitas maupun perorangan yang telah belajar membuat Eco-Enzyme dan memanfaatkannya, Ranting Aries 1 baru mulai bergerak untuk belajar bersama.

Pada 13 September 2021 pukul 10.00, 12 orang ibu dengan penuh semangat berani keluar rumah dan berkumpul di area terbuka A-green yang berlokasi di taman Blok A Taman Aries. Tetap taat pada protokol kesehatan, walaupun saat itu kasus Covid-19 sedang melandai. Jumlah peserta dibatasi dan harus dalam keadaan sehat. Bagaimana anggota lain yang berminat tetapi masih ragu untuk keluar, atau karena kuota sudah penuh? Mereka bisa belajar dan melihat apa yang sedang dipelajari melalui Zoom dari rumah. Pembelajaran dengan sistem *hybrid* (*offline* dan *online*) bisa terselenggara karena bantuan dari bapak relawan.

Bapak Roedi Hartono dan Bapak Edo diundang untuk berbagi kepada ibu-ibu bagaimana membuat Eco-Enzyme yang baik dan benar, menjelaskan manfaatnya maupun bercerita pengalamannya bergelut dengan Eco-Enzyme. Sungguh menggugah semangat!! Dari rumah peserta sudah mempersiapkan wadah bertutup, kulit buah dan molase, sehingga bisa langsung praktek dan dibawa pulang.



● Suasana ketika pembelajaran Eco-Enzyme di area terbuka A-Green blok A Taman Aries. (Dok. Ranting)

Setelah selesai, di bawah terik matahari ibu-ibu diajak berkeliling oleh Bapak Andy Tjahja sebagai salah satu pemrakarsa A-green. Sambil dijelaskan bagaimana A-green terbentuk sampai seperti sekarang, ada pengolahan sampah, pembagian area penanaman sayur organik, tanaman obat, dan sebagainya. Sayur dan buah yang dihasilkan selalu habis dijual ke umat Wilayah Mikael atau peminat lainnya.

Kiranya usaha ini bisa menggerakkan kita semua untuk belajar melakukan hal baik. (Murni)

■ Ranting TERESA

Jadilah Garam dan Terang Dunia



● Bapak Handjaja didampingi istri sedang membawakan renungan di doa Rosario Ranting Teresa. (Dok. Ranting)

Pada masa pandemi, seluruh kegiatan dilakukan secara daring (*online*). Kehadiran teknologi memberikan kesempatan bagi kita untuk dapat berdoa bersama secara daring. Kita dapat dengan mudah mengikuti kegiatan doa atau Misa dengan perangkat elektronik yang ada. Hal ini bisa berdampak positif bagi perkembangan iman kita

apabila kita dapat mengelolanya dengan baik.

Saat sebelum pandemi, biasa berkumpul di rumah salah satu Anggota Ranting Teresa untuk berdoa Rosario bersama. Saat ini keceriaan berkumpul bersama, bertemu satu sama lain, *sharing* iman dan bercengkerama tidak bisa dilakukan dengan cara kontak fisik.

Demikian doa Rosario bersama dalam pertemuan Ranting Teresa pada 16 Oktober 2021 diadakan secara daring melalui Zoom, dan dilanjutkan dengan renungan singkat yang dibawakan oleh Bapak Handjaja. Bacaan untuk renungan diambil dari kitab Matius 5:13-16 tentang garam dan terang dunia. Garam mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Rasa asin garam tidak dominan ketika tercampur dengan rasa lainnya. Demikianlah Tuhan menghendaki kehidupan manusia yang mempunyai toleransi dan berguna bagi masyarakat. Sedangkan yang dimaksud terang dunia adalah sebagai pengikut Kristus. Tuhan menghendaki kita untuk beraniewartakan firman Tuhan di lingkungan di mana kita berada.

Selamat beraktivitas. Tuhan Memberkati.

(Lucy Suryapati)

■ Ranting Taman Kebon Jeruk

Ziarah ke Gua Maria Bukit Kanada



(Dok. Ranting)

● Ibu-ibu berfoto sejenak setelah berdoa Rosario di Gua Maria Bukit Kanada.

Bulan Oktober identik dengan doa Rosario bagi umat Katolik. Karena itu, kegiatan WKRI Ranting TKJ bulan Oktober sudah pasti tidak jauh dari ziarah ke Gua Maria ataupun doa Rosario di Lingkungan-Lingkungan. Pandemi benar-benar membatasi gerak langkah kita untuk melakukan kegiatan tatap muka, tetapi sejujurnya, ada kerinduan untuk berkumpul dan melakukan aktivitas secara nyata. Maka atas inisiatif ibu-ibu pengurus, diusulkan acara ziarah ke Gua Maria Bukit Kanada di Rangkasbitung.

Rencana awal, jika peserta yang berminat

ikut berziarah cukup banyak, pengurus akan menyewa kendaraan sejenis bus kecil, ternyata peserta hanya sembilan orang. Hal ini dapat dimengerti, karena masih ada perasaan was-was terhadap virus Covid-19 yang belum benar-benar teratasi. Karena itu diputuskan untuk pergi memakai kendaraan pribadi.

Tiga belas Oktober 2021, adalah hari yang membahagiakan bagi ibu-ibu peserta yang berangkat ke Gua Maria Bukit Kanada di Rangkasbitung. Perjalanan lancar selama kurang lebih 90 menit tanpa kemacetan apapun. Setiba di sana, suasana tenang dengan pohon-pohon yang rindang, menyejukkan hati kami yang memang merindukan untuk dapat berziarah dan berdoa di Gua Maria. Setelah selesai berdoa Rosario di depan Bunda Maria, kami pun mengunjungi gua yang merupakan ruang doa dan misa, tepat di depan patung Yesus yang terbaring. Kami berdoa dan mengucapkan syukur untuk kegembiraan dan sukacita yang kami rasakan, serta memohon semoga pandemi bisa segera teratasi, dan semua kegiatan boleh normal kembali.

(Susan W & Koan Ping)

■ Ranting Alfa Indah

Bersyukur Dapat Melayani di Masa Pandemi

Puji Tuhan atas kasih-Nya, pada tanggal 16 September 2021, kami Wanita Katolik RI Ranting Alfa Indah telah merayakan Ulang Tahun ke-20 dengan Misa Syukur yang dipimpin oleh Romo Sri Joni Pasalli, O.Carm lewat virtual Zoom dari rumah masing-masing.

Bersyukur atas penyertaan Tuhan dalam perjalanan organisasi kami. Meskipun di masa pandemi, kami masih dapat merayakan Ulang Tahun dan tetap dapat melayani serta melaksanakan pertemuan-pertemuan setiap bulannya. Juga dapat membentuk koor, yang dilakukan secara virtual. Di samping itu juga dapat melaksanakan baksos dan lain-lain kegiatan.

Berbagai *souvenir* yang bermanfaat kami berikan sebagai kenang-kenangan, yang dapat diterima oleh seluruh Anggota dengan penuh sukacita. Semoga ke depan Wanita Katolik RI



(Dok. Ranting)

● Koor virtual yang dibentuk untuk mengiringi Misa HUT Ranting Alfa Indah.

Ranting Alfa Indah dapat berkarya terus dan bersyukur serta selalu rendah hati agar tetap bertumbuh dalam iman dan kasih.

(Lanny Iswanda)

■ RANTING ELIA

Bertumbuh Dalam Iman, Pengharapan dan Kasih

Dengan cinta kita belajar menjadi saudari yang baik dalam semangat persaudaraan sejati.

Sebagai bentuk syukur telah melewati tahun 2021 dan mengawali tahun 2022, Wanita Katolik RI Ranting Elia mengadakan Misa Syukur melalui Zoom tanggal 15 Januari dan 23 orang Anggota mengikuti misa yang dipimpin oleh Romo Y. Sri Joni Pasalli, O.Carm.

Romo membuka homilinya dengan Injil Yohanes 11:25; *“Akulah kebangkitan dan hidup”*. “Tuhan datang untuk membawa masa depan dan kehidupan yang lebih baik”, jelas Romo Joni. Selanjutnya Romo mengajak kita membangun niat untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadikan Ranting Elia sebagai komunitas yang sungguh hidup dan mengalami kebangkitan di tahun 2022. Belajar menjadi saudari yang baik bagi teman-teman, belajar memberi yang terbaik bagi komunitas. Jangan menjadi batu sandungan. Semoga kehadiran kita lewat perkataan dan tindakan memberi sumbangan



(Dok. Ranting)

● Ibu Nelly Gunawan saat ber-*sharing* mengenai Mazmur

yang terbaik. Tidak harus hal yang luar biasa, cukup yang sederhana, tapi dilakukan dengan cinta yang luar biasa dalam semangat persaudaraan sejati.

Dalam sambutannya, Ketua Ranting Elia, Ibu Nelly Gunawan mengajak Anggota ber-*sharing* mazmur 22:2-6. Selama pandemi, kita tidak bebas bepergian ke mana-mana dan cara hidup berubah. Dengan me-*manage* waktu sebaik-

baiknya, membawa Tuhan ke rumah tangga kita masing-masing, percaya kepada Tuhan, bahwa kita adalah anak-anak yang dikasihi-Nya. Bila kita dekat Tuhan, semua akan dapat kita lewati dengan baik. Banyak berdoa dan selalu berfikir positif dalam keadaan apapun juga.

Ranting Elia memasuki tahun 2022 dengan semangat dan harapan baru, semoga Anggota semakin dewasa di dalam iman dan pelayanan.

(Tinawati Lukman)

■ Ranting TITUS BRANDSMA

Tetap Tenang di Dalam Badai

Hipnoterapi adalah salah satu jenis terapi yang menggunakan relaksasi dan konsentrasi intens serta melatih perhatian yang terfokus agar terciptanya kesadaran dan kemampuan mengendalikan diri yang lebih tinggi.

Tanpa terasa kita telah berdampingan dengan pandemi Covid-19 selama hampir dua tahun lamanya. Banyak dari saudara dan teman kita yang terkena dampak dari Covid-19 ini, tidak hanya secara fisik tetapi mental juga. Karena itu Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma mengadakan webinar dengan tema “Tetap Tenang di Dalam Badai” pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 pukul 19.30, dibawakan oleh Bapak Henry Sutjipto, CHt. Beliau adalah hipnoterapis bersertifikasi



(Dok. Ranting)

● Upaya mengatasi *stress* dengan hipnoterapi diajarkan Bapak Henry Sutjipto, CHt.

diantaranya dari Akademi Hipnoterapi Keluarga Indonesia dan Centre for Hypnotherapy, Oakland, USA. Webinar ini bertujuan agar kita bisa belajar untuk menghadapi rasa takut, cemas, dan stres selama masa pandemi Covid-19 ini dengan cara hipnoterapi.

Pada beberapa kondisi tertentu, hipnoterapi dapat memberikan dukungan untuk perbaikan kondisi seseorang yang mengalami

gangguan kesehatan sehingga perawatan yang terkait kondisi medis dapat diminimalisasi. Semoga dengan webinar ini kita semua dapat menghilangkan rasa takut dan cemas sehingga kita dapat menjadi pribadi yang bahagia. Salam sehat dan Tuhan memberkati.

(Threes)

■ Ranting Krisantus

30 Tahun Melayani



(Dok. Ranting)

● Syukuran HUT ke-30 diwujudkan dengan berbagi kepada yang kecil dan papa.

Pada Oktober 2021 Wanita Katolik RI Ranting Krisantus genap berusia 30 tahun. Dirayakan oleh delapan Ibu-ibu Pengurus Ranting Krisantus dengan acara tiup lilin di rumah Ibu Lanny pada 17 Oktober 2021. Pada hari itu Ranting Krisantus juga mengadakan Baksos berbagi nasi bungkus/kotak kepada sopir ojek, pengamen, petugas

kebersihan, petugas keamanan, pegawai pabrik, pedagang kecil, tukang batu, tukang gerobak, penyandang tunanetra dan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan, yang berada di sekitar area Wilayah Krisantus. Dengan rasa cinta penuh sukacita serta kerja sama dan keguyuban Ibu-Ibu Ranting Krisantus, acara baksos berjalan dengan lancar.

Selain itu, sebagai wujud syukur dan terima kasih sudah 30 tahun melayani, maka pada Sabtu, 30 Oktober 2021 diadakan Misa Syukur bersama Wilayah Krisantus yang juga merayakan hari jadinya. Karena masih dalam situasi pandemi, maka Misa Syukur dilaksanakan secara *online* dipersembahkan oleh Romo Laurensius Toda, O.Carm, dengan diawali doa Rosario yang dipimpin oleh Ibu-Ibu dari Wanita Katolik RI Ranting Krisantus.

Profesiat!! Ibu-Ibu Wanita Katolik RI Ranting Krisantus, semoga semakin jaya dalam keluarga, Gereja dan masyarakat. *(Titik Puspa)*

■ Ranting Yakobus

Tanda Kasih yang Meringankan Beban Mereka

Menyambut perayaan hari Natal dan Tahun Baru 2022, Wanita Katolik RI (WKRI) Ranting Yakobus mengadakan bakti sosial menjalin "Tanda Kasih". Pada kegiatan ini, Anggota WKRI yang sedang sakit, juga yang terdampak krisis Covid-19 dan tidak bekerja lagi, diberikan paket sembako dan buah-buahan serta uang.

Diwakili oleh Wakil Ketua II Ibu Dian Angraeni, Bendahara Ibu Marcellina Mariyai dan Bidang Kesejahteraan Ibu Netti, ketika memberikan bantuan mengatakan bahwa WKRI Ranting Yakobus selalu peduli kepada Anggotanya yang kena musibah, sakit maupun keterpurukan ekonomi akibat krisis Covid-19. Beberapa Anggota menyatakan terima kasih atas kepedulian WKRI terhadap keluarga mereka dan diterima dengan rasa haru.



(Dok. Ranting)

● Pandemi tidak menghambat Ibu Marcellina M dan Ibu Dian Angraeni menyampaikan "Tanda Kasih".

Bantuan ini meringankan beban mereka, sehingga mereka dapat merayakan Natal dan Tahun Baru 2022 bersama keluarga. Bingkisan Natal juga diberikan kepada mantan pengurus WKRI Ranting Yakobus. *(Mutiara Surbakti)*

■ Ranting Meruya

Relawan Vaksinasi Covid-19 di SVK Meruya



● Ibu Pendi, Ibu Ika dan Ibu Ambar sebagai relawan di Sentra Vaksinasi Kusuma. (Dok.Ranting)

Sudah hampir dua tahun pandemi virus COVID-19 melanda dunia. Berbagai usaha dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus tersebut, antara lain diadakannya vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat umum yang berusia di atas 12 tahun untuk mendapatkan kekebalan komunal/*herd immunity*.

Untuk membantu percepatan vaksinasi, pemerintah bekerjasama dengan tenaga medis dan

relawan, termasuk keterlibatan Gereja MKK melalui Sentra Vaksinasi Kusuma (SVK) yang dikoordinasi oleh PSE melalui Seksi Kesehatan Paroki bersama Seksi HAAK, OMK dan perwakilan dari Wanita Katolik RI Ranting Meruya yaitu Ibu Pendi, Ibu Ika dan Ibu Ambar. Vaksinasi diadakan di Gedung Pelayanan Sosial setiap hari Sabtu. Antusias masyarakat untuk mendapatkan vaksin sangat baik, terbukti dengan membludaknya peserta yang ikut antrian sehingga harus dibatasi dengan mendaftar *online* lebih dahulu melalui *link* yang ada.

Banyak suka dan duka yang dialami oleh tenaga medis/tim relawan dalam melayani warga masyarakat, seperti ada warga yang kurang sabar mengantri, hingga ada juga yang takut disuntik padahal sudah mendaftar. Belum lagi ada kekhawatiran jika tertular dari orang yang pernah kena Covid-19, apalagi ada beberapa orang relawan yang terpapar Covid juga, entah tertular dari mana. Namun ada kebahagiaan tersendiri karena bisa membantu melayani masyarakat untuk mendapatkan vaksin tersebut.

Puji Tuhan semua berjalan dengan baik. Semoga pandemi ini segera berlalu dan kita bisa melakukan aktivitas normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ada. (Ambar)

Tenggiri Tauco Cabe Hijau

(Christina M.R)

Bahan :

Ikan tenggiri, cabe hijau keriting potong serong, tomat hijau belah dua, cabe rawit belah dua, bawang putih iris tipis, jahe iris tipis, air secukupnya.

Minyak untuk tumis, tauco asin, penyedap jamur Totole, kecap manis dan larutan tepung maizena secukupnya .

Cara membuat:

Ikan digoreng tersendiri. Tumis bawang putih, jahe dan tauco sampai wangi, masukkan ikan tenggiri, kecap manis, penyedap, lalu air. Masak sampai mendidih, masukkan tomat hijau, cabe rawit dan cabe hijau, aduk rata, masukkan larutan tepung maizena, koreksi rasa, lalu angkat.



Penghormatan Martabat Manusia

Awal tahun 2022, Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) menerbitkan Arah Dasar (Ardas) yang baru. KAJ berjuang untuk semakin mengasihi, semakin peduli dan semakin bersaksi, demi cinta pada tanah air. Kepedulian dan cinta tanah air adalah jalan bagi umat Katolik untuk tumbuh dalam kesucian. Perwujudan cinta tanah air akan dilaksanakan dalam lima nilai yang terkandung dalam Ajaran Sosial Gereja (ASG), yang menjadi Ardas KAJ periode tahun 2022-2026. Setiap tahun mempunyai tema-tema khusus, yaitu Penghormatan Martabat Manusia (2022), Kesejahteraan Bersama (2023), Solidaritas-Subsidiaritas (2024), Kepedulian Lebih pada yang Lemah & Miskin (2025), Keutuhan Alam Ciptaan (2026).

Tema KAJ tahun 2022, adalah Penghormatan Martabat Manusia. Manusia diciptakan Allah menurut gambar dan citra-Nya. Oleh karena itu manusia mempunyai nilai dan martabat sebagai pribadi yang kudus dan suci. Kitab suci dan ajaran Gereja Katolik mengungkapkan hukum kasih Allah yang merupakan nilai-nilai dasar untuk menghormati martabat manusia, yaitu Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, Kedamaian, Keutuhan Lingkungan Hidup. Hal-hal tersebut merupakan nilai-nilai dasar hidup Kristiani.

Keadilan, kejujuran dan kebenaran.

Keadilan berarti memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya. Membela mereka yang tersingkir, tertindas dan terampas hak-haknya merupakan pembelaan terhadap martabat manusia dan bentuk kesaksian akan kabargembira. Jangan mencuri, jangan mengingini milik sesamamu manusia. Kedua perintah itu mewajibkan kita mengamalkan keadilan. Nilai keadilan berkaitan dengan soal kebenaran. Kata-kata dan tingkah laku seorang Katolik sejati hendaknya dapat dipercaya. Sedangkan dalam kitab Kel 20:16 Allah berfirman, “Jangan bersaksi dusta!”

Perdamaian

Menghormati martabat dan hak orang lain merupakan dasar untuk mewujudkan perdamaian sejati. Pada tanggal 4 Februari 2019 di Uni Emirat Arab, Paus Fransiskus menandatangani Persaudaraan manusia untuk perdamaian dunia dan hidup bersama sebagai saudara-saudari. Gereja terpanggil untuk mewujudkan perdamaian dengan cara menjadi agen yang memulai rekonsiliasi-rekonsiliasi di masyarakat atau bahkan Gereja sendiri perlu berekonsiliasi dengan komunitas-komunitas lain di masyarakat.

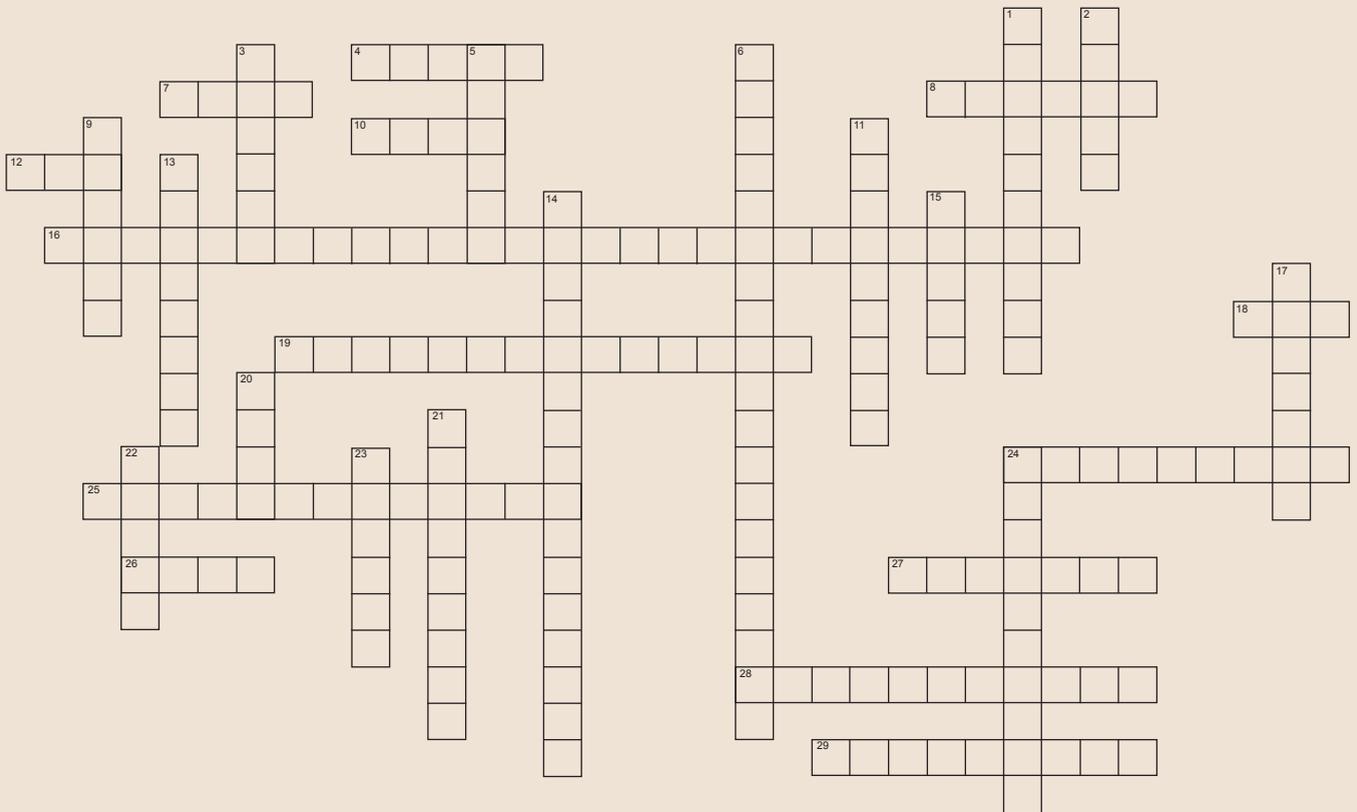
Keutuhan alam lingkungan atau keutuhan ciptaan

Sejak awal mula, Allah menciptakan rantai kerja sama yang harmonis antar semua ciptaan-Nya. “Laudato Si” adalah dokumen yang dikeluarkan Paus Fransiskus yang mengajak seluruh dunia untuk bersama-sama melakukan perubahan, demi menjaga dan memastikan kelestarian bumi, rumah kita bersama. Gerakan-gerakan peduli lingkungan hidup dapat kita temukan di berbagai tempat dan bisa menjadi peluang kerja sama dengan semua orang yang berkehendak baik, apapun latar belakang budaya dan agamanya.

Kini kosakata keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan (JPIC=Justice, Peace and Integrity of Creation) menjadi bagian integral dari iman Kristiani. Sebagai warga Gereja, kita harus kembali ke identitas kita sebagai “citra Allah”, yang memiliki pribadi yang bermartabat luhur. Kita perlu belajar untuk hidup bersama, saling menghormati sebagai saudara-saudari di tingkat RT/RW / Kelurahan dan masyarakat, agar negara kita menjadi negara kesatuan yang utuh. Dengan nilai-nilai Katolik, kita menjadi garam dan terang bagi masyarakat.

(Tinawati Lukman - Dirangkum dari Majalah Inspirasi no: 148, Gereja memperjuangkan keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan & buku Katekese Nilai-nilai kehidupan penting dalam masyarakat)

■ Kuis Kusuma



MENDATAR

4. Nama lain
7. Aplikasi yang kita gunakan untuk pertemuan *online*
8. Warna Salib dalam logo Wanita Katolik RI
10. Pulau Dewata
12. Peningkatan Kualitas Organisasi (singkatan)
16. Arah Dasar KAJ Tahun 2022
18. Burung yang bisa menirukan suara manusia
19. Aplikasi yang biasa kita *download* di HP untuk melakukan perjalanan/masuk mall
24. Rapat Paripurna Tingkat Cabang
25. Istilah Vaksin Covid-19 Ketiga
26. Peningkatan Perempuan Usaha Kecil (Singkatan)
27. Salah satu *test* untuk mengetahui seseorang terpapar covid atau tidak
28. Ketua Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya Masa Bakti 2022-2025
29. Masa Bakti Pimpinan Wanita Katolik RI Tingkat DPD dan DPP

MENURUN

1. Salah satu Bidang Pelayanan dalam organisasi Wanita Katolik RI
2. Salah satu bahasa di Pulau Jawa
3. Kadal besar di Nusa Tenggara
5. Salah satu kegiatan pertemuan ibu-ibu

6. Rapat Paripurna Tingkat Ranting
9. Doa sembilan kali
11. Masa Bakti Pimpinan Wanita Katolik RI Tingkat Cabang dan Ranting
13. Alat musik dari bambu
14. Merupakan salah satu Ranting cikal bakal Cabang MKK
15. *World Union of Catholic Women's Organizations* (singkatan)
17. Jumlah Ranting yang ada di Cabang MKK saat ini
20. Hewan ternak yang diambil susunya
21. Ibukota RI yang baru
22. Pasangan sendok
23. Kotbah Romo dalam Misa
24. Ibukota RI yang baru nantinya ada di pulau ini

Jawaban melalui Google Form, *link* <https://bit.ly/KUIISKUSUMA> dikirim paling lambat 31 Mei 2022. Hadiah menarik tersedia bagi 3 orang pemenang, yang diundi oleh Tim Kusuma.

Pemenang Kuis KUSUMA 30 - Agustus 2021

1. FR Sudasmi dari Ranting Meruya.
 2. Yulistin dari Ranting Meruya.
 3. Elisabeth Ambarwati dari Ranting Meruya.
- Selamat untuk pemenang!!

SEPUTAR KONFERCAB 2022



Romo Devanto, O.Carm memberi berkat kepada 3 pimpinan terpilih, didampingi oleh DPD Jakarta; Ibu Sanny (Anggota Presidium 1), Ibu Ana, Ibu Nani



Murni - Wk. Ketua 1, Nelly - Ketua, Therri - Wk. Ketua 2 bersama Romo Penasihat Rohani DPC MKK Meruya



Terima kasih kepada Nelly, Christina, Candra atas darma baktinya



Serah terima jabatan dan kekayaan dari yang lama kepada yang baru



Terima kasih kepada pengurus, yang diwakili oleh Erni

Sabtu,
26 Februari 2022

Dilaksanakan secara daring melalui Zoom



Pokja Pemeriksa Keuangan memeriksa keuangan selama masa bakti



Tetap sukacita walau lelah mendera saat gladi bersih



Kreativitas Ranting Meruya memberikan nasi kotak kepada Utusan setelah Konfercab

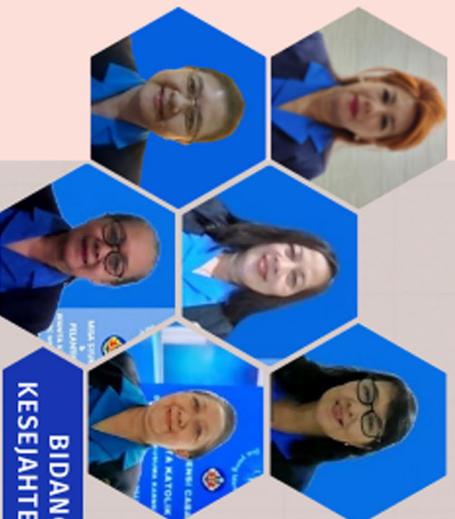
**PENGURUS WANITA KATOLIK RI
DPC MKK MERUYA MASA BAKTI 2022-2025**



BIDANG ORGANISASI



INTI



BIDANG KESEJAHTERAAN



BIDANG HUMAS

BIDANG PENDIDIKAN



BIDANG USAHA

